

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran sumberdaya alam menggunakan aplikasi swishmax yang diintegrasikan dengan proshow sangat membantu dalam mengembangkan keseriusan siswa, minat siswa, dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar materi sumberdaya alam. Hal ini dibuktikan dengan respon siswa terhadap media animasi.

Siswa menyatakan animasi sumberdaya alam sangat menarik adalah 50,09 %, siswa menyatakan animasi sumberdaya alam menarik, adalah 36,55 %, siswa menyatakan animasi sumberdaya alam cukup menarik, adalah 12,24 %, siswa menyatakan animasi sumberdaya alam tidak menarik, adalah 1, 11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media animasi sumberdaya alam dapat digunakan untuk dan pembelajaran terkait materi sumberdaya alam.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran tentang sumberdaya alam, maka peneliti menyarankan agar pengembangan media pembelajaran menggunakan animasi swishmax perlu dilakukan untuk materi dan objek kajian lain yang berkaitan dengan pembelajaran disekolah. Selanjutnya animasi ini disarankan untuk diuji cobakan pada siswa terkait materi sumberdaya alam.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.P. Benny, 2012. *Pengertian dan Perkembangan Konsep Media Pembelajaran serta Teori Belajar yang Melandasinya*. Kemendikbud.
- Arief S. Sadiman, dkk. 1990. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press.
- Ashar Arsyat, 1997. *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brrigs (2007). *Profesi kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anderson, Ronald H. (1976). *Selecting and Developing Media for Instruction*., Westcousin: ASTD.
- Arief S. Sadiman, dkk. (1990). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: CV. Rajawali
- Azar Arsyad. (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. (1992/1993). *Media Pengajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikti Dipdikbud.
- Brown, James W, Lewis Robert B, and Harclerod, Fred F. (1983). *AV Instructional: Technology, Media, and Method*. New York: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Ceadar Alawasilah (dalam pengantarnya untuk versi terjemahan buku Elaine B. Jhonson, *kontektual teacing and learning*).
- Degeng, I Nyoman Sudana. (1993) *Media Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang.

Edgar Dale (April 27, 1900 in Benson, Minnesota, – March 8, 1985 in Columbus, Ohio)

Hamalik, Oe. (2000). “Model-model Pengembangan Kurikulum”. Bandung: PPS-UPI (Diklat)

Heinich, Robert, Cs. (1982). *Instructional Media*. New York: John Wiley & Sons.

Made Agus Adyana, 2013. Membuat Animasi dengan SwishMax. [www.ilmukomputer.com](http://www.ilmukomputer.com)

Mohamad Ali. (1984). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1991). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Nurdin, Syafruddin, 2005. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching.

Ronald H Anderson, 1997 *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Penj. Yusufhandi Miarso, dkk., Jakarta : Rajawali Press.

Pakaya. N. 2013. Pengaruh media pembelajaran animasi swishmax Terhadap hasil belajar siswa pada materi Atmosfer. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo

Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta. Kencana

Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sukirman 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran*. UNM Press

Yusuf. D. 2010 . *Modul Tutorial Macromedia Flash Untuk Geografi*. Universitas Negeri Gorontalo

Yusuf. D. 2014. Animasi Flash. Tutorial untuk Pendidikan Dasar. UNG Press

Zeembry. Jurusan Pamungkas, 2008. Animasi Kartun dengan Flash 8. Elex Media  
Komputindo.

## CURICULUM VITAE



Zulkifli A.B. Hasan Lahir di BUOL pada tanggal 24 April tahun 1994, di Kelurahan Leok 1, Kecamatan Biau, Kabupaten BUOL, Provinsi Sulawesi Tengah, saya anak tunggal dari Bapak Basir Hasan, dan Ibu Rusmu. Beragama Islam Pendidikan dasar diselesaikan penulis di MIN BUOL pada tahun 2005.

Pendidikan menengah pertama MTs.N BUOL, lulus pada tahun 2008.

Pendidikan menengah atas dilanjutkan di SMANegeri 2 BUOL, lulus tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Fisika Program Studi SI Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Gorontalo. Adapun Pendidikan Nonformal yang penulis ikuti yakni:

1. Peserta Orientasi Belajar Mahasiswa Baru (OBMB), Universitas Negeri Gorontalo tahun 2011.
2. Peserta In The Second International Conference On Natural science and Geological aspects Of Gorontalo, Oktober 12, 2011.
3. Peserta LK I atau Basic Training HMI ( Himpunan Mahasiswa Islam ) Tahun 2012.
4. Peserta Deklarasi IMAHAGI Komisariat Universitas Negeri Gorontalo.
5. Peserta Praktek Kuliah Lapangan (PKL), di Surabaya dan Malang 2014
6. Peserta Praktek Pengalaman Lapangan(PPL-II), di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.
7. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS), Universitas Negeri Gorontalo, di Desa Manuggal Karya, Kecamatan Randangan, Kabupaten 2014.
8. Peserta Kongres BEM SI diPontinak tahun 2015.
9. Peserta Rakernas BEM SI di Padang 2015.
10. Peserta Konsolnas BEM SI di Lampung 2015.